

## **STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DALAM MENJALIN HUBUNGAN DENGAN MAJALAH KANJURUHAN UNTUK MENYEBAR INFORMASI KEPADA MASYARAKAT**

**Souteria Lenci Swom, Amanah Rakhim Sahida**

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Email: zwomlenci08@gmail.com

***Abstract:** Public relations strategy in establishing relationships with magazine Kanjuruhan to disseminate information to the public is a strategy can be used so that people can be interested by the information that can be conveyed by the public relations department of Malang both communities around the district of Malang and outside the district of Malang. with the dissemination of information that can be conveyed, humas district human also use print media to spread information. Qualitative descriptive study on public relations of Malang regency government also working relationship with Magazine Kanjuruhan to spread information to society. The purpose of this study is to know the process of disseminating information to the public the effect and responses from the public to the information conveyed. this research method is used to do descriptive qualitative with descriptive line of primary data from interview and secondary data search from observation and documentation to comprehend phenomenon that happened in deep comprehension and comprehension about strategy of public relation of Malang Regency integratedly. the result of elements of public relations is to support each other and work together.*

***Keywords:** Public Relations departemen of Malang district, Kanjuruhan magazine*

**Abstrak:** Strategi humas dalam menjalin hubungan dengan Majalah Kanjuruhan untuk menyebar informasi kepada masyarakat ialah merupakan strategi dapat digunakan sehingga masyarakat dapat tertarik oleh informasi yang dapat di sampaikan oleh bagian humas Kabupaten Malang baik masyarakat di sekitar Kabupaten Malang maupun luar Kabupaten Malang. Dengan menyebarnya informasi yang dapat di sampaikan, Humas Kabupaten Malang juga menggunakan media cetak untuk menyebar informasi. Studi deskriptif kualitatif pada humas pemerintah Kabupaten Malang juga hubungan dengan Majalah Kanjuruhan untuk menyebar informasi kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses penyebaran informasi kepada masyarakat adanya efek dan tanggapan dari masyarakat terhadap informasi yang di sampaikan. Metode penelitian ini di lakukan deskriptif kualitatif dengan garis deskriptif data primer dari wawancara dan pencarian data sekunder dari observasi dan dokumentasi untuk lebih memahami fenomena yang terjadi dalam pemahaman dan menyeluruh mendalam tentang strategi humas Kabupaten Malang secara terintegrasi. Hasil unsur-unsur *public relations* adalah untuk saling mendukung dan bekerjasama.

**Kata Kunci :** Humas Pemerintah Kabupaten Malang, Majalah Kanjuruhan

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, peranan humas dalam sebuah organisasi, kantor pemerintah, instansi pemerintah maupun swasta *Public Relations* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam mencapai tujuan. Humas atau dalam bahasa inggris *Public Relations* yaitu praktik mengelola penyebaran informasi atau individu atau organisasi kepada masyarakat.

Tugas humas adalah membagikan secara luas informasi atau menyangkut hal-hal lain, antara internal dan eksternal dengan di pihak yang di dalam maupun di luar yakni di dalam instansi

pemerintahan biasanya langsung di jabat oleh kepala bagian humas (KABAG). Untuk organisasi humas dalam instansi pemerintahan lebih maju dan dapat di percayai oleh masyarakat struktur organisasi akan berdiri sendiri.

Keberadaan unit humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang di tujukan baik untuk hubungan masyarakat kedalam maupun kepada masyarakat luar. Pejabat humas harus dapat menguasai dinamika masyarakat sekaligus memahami simbol-simbol dan kesan yang dapat di timbulkan pada ikon-ikon tertentu dalam kinerja humas pemerintah (2005 : 34).

Ikon tersebut biasanya adalah pemimpin seperti menteri, sekretaris, jenderal dan para dirjen. Humas menata lini tempatnya secara struktur dalam menjalankan fungsi-fungsi organisasi seperti menghadapi media komunitas masyarakat luas dalam hubungannya dengan parlemen, sebagai conflict-mediation atau mengurus hubungan antara instansi dan perwakilan negara dan organisasi-organisasi internasional. Humas tidak bertugas untuk menjadi pajangan.

Tapi juga di tuntutan untuk mengenai tingkah laku dan memperhatikan media. pegawai dan kelompok lain juga merupakan bagian dari deskripsi kerjanya untuk meningkatkan komunikasi humas juga membangun dan memelihara hubungan yang kooperatif dengan wakil-wakil komunitas masyarakat pegawai dan public interest group juga dengan perwakilan dari media cetak humas menyampaikan informasi pada publik.

Mengenai kebijakan aktivitas dan prestasi dari suatu instansi humas menyiapkan *press rillis* dan menghubungi orang-orang di media humas yang sekitarnya dapat menerbitkan atau menyiarkan materi dan informasi terkait dengan instansi dimana humas tersebut bernaungan. Banyak laporan khusus dari radio, televisi, berita di koran dan artikel di majalah bermula dari meja humas.

Humas mengatur dan mengumpulkan program-program untuk memelihara dan mempertahankan kontak antara perwakilan organisasi dan publik humas mengatur *speaking eagement*, pidato untuk kepentingan sebuah instansi membuat film, *slide* atau presentasi visual lain dalam rapat dan merencanakan konvensi humas berurusan dengan publisitas institusi, serta berurusan dengan semua aspek pekerjaan. Humas akan menghubungi orang-orang merencanakan dan melakukan penelitian menyiapkan material untuk distribusi.

Humas juga mengurus pekerjaan *advertising* atau promosi untuk mendukung kegiatan sosialisasi kebijakan pemerintah orang-orang menggunakan atau memakai media massa untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber yang tanpa cara itu tidak dapat di peroleh melalui jaringan pribadi. Namun begitu memperoleh informasi baru yang berguna akibatnya media massa memberi informasi untuk mereka yang mencarinya dan memasuk informasi yang di perlukan untuk antar pribadi lebih efektif dari pada media massa memberi informasi yang di perlukan antar pribadi. Komunikasi antar pribadi.

Komunikasi antar pribadi lebih efektif dari pada media massa dalam bentuk media massa dalam membentuk atau mengubah predisposisi terhadap isu, inovasi, dalam rentang isu yang luas. Proses penyebaran informasi kepada masyarakat yaitu dengan menggunakan media dan jaringan untuk berinteraksi dalam sistem sosial dalam perubahan sosial.

*Public relations* sebagai fungsi komunikasi dalam sistem sosial. *Public Relations* sebagai fungsi komunikasi dalam organisasi dan sebagai profesi. Saat ini telah berkembang cukup baik di Indonesia fungsi *public relations* yakni menyampaikan informasi kepada masyarakat atau khalayak (2002:34). Perkembangan fungsi dan praktik *Public Relations* di Indonesia. Tidak terkumpul pesat namun secara bertahap fungsi dan peranan *public* mulai di terapkan di banyak organisasi pemerintah, swasta

maupun organisasi. Profit maupun non profit peranan PR di lembaga–lembaga tersebut bervariasi mulai yang *technical supporting* sampai dengan strategis di jajaran top level manajemen fungsi dan peranan PR yang variatif tersebut di atas. Di kaitkan dengan jenis serta kebutuhan organisasi masing–masing.

Fungsi PR adalah membentuk, membina hubungan yang baik, dengan terciptanyalah kinerja dan kualitas kerja yang baik guna mencapai keuntungan serta membina hubungan baik antara instansi dengan masyarakat atau publik beserta dengan konsumennya fungsi *Public Relations* yang di laksanakan baik benar–benar merupakan alat yang ampuh untuk memperbaiki mengembangkan peraturan budaya organisasi atau perusahaan suasana kerja yang kondusif (di kutip oleh Scott M. Cutlip, Allen H. Center 2006:6).

Peka terhadap karyawan yang perlu pendekatan khusus perlu di motivasi dalam meningkatkan kinerja. Dan lain–lain penting di perhatikan bahwa dalam PR mengingat kembali falsafah, pengertian dan sejarah maupun fungsinya menunjukkan bahwa PR berakar pola pikir pragmatis dan harmonis, terutama dalam meminimalkan konflik dengan menggunakan pendekatan komunikasi timbal balik akan sangat membantu menemukan strategi konflik yang terjadi PR sebagai “jalan penengah“ antara organisasi dan publik internal dan eksternal. Dalam menangani mengatasi masalah PR bersama–sama mencari dan menemukan kepentingan organisasi yang mendasar dan menciptakan adanya saling pengertian. Yang jelas dan lengkap dan perlu di informasikan secara jelas dan lengkap dan perlu di informasikan secara jelas dan objektif (S. Blaken Melvin L. Sharpo, 1983).

Media berhubungan langsung dengan publiknya, Yaitu publik internal maupun publik eksternal yang di pergunakan untuk membantu mencapai tujuan. Alat–alat komunikasi yang di pergunakan dalam hal ini berbagai jenis macam–macam media yang di gunakan oleh *Public Relation* untuk menyebar informasinya kepada masyarakat. Salah satunya media cetak ialah koran, bulletin.

Humas sebagai jurubicara pemerintah harus mengetahui segala kebijakan pimpinan, latar belakang kebijakan yang di ambil dan tujuan yang diharapkan, di samping itu humas pemerintah harus memiliki strategi yang baik untuk menangani permasalahan yang dihadapi sekaligus mendapatkan citra yang baik oleh pemerintah itu sendiri. Dari latar belakang masalah ini peneliti mengangkat judul “ Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Menjalin Hubungan Kerja Dengan Majalah Kanjuruhan Untuk Menyebarkan Informasi Kepada Masyarakat.

Dari beberapa strategi tersebut dalam rangka menjalin hubungan baik dengan media. adalah sebagai berikut :(1) mengelolah relasi–relasi tugas dan pribadi, pemberian kartu ucapan pada saat lebaran atau kepada wartawan. (2) mengembangkan strategi :menyediakan naska sambutan bupati dan dokumentasi untuk selanjutnya membuat release dan memberikanya kepada media.(3) mengembangkan jaringan: membangun relasi dengan wartawan lokal, lalu berkembang dengan wartawan nasional untuk selanjutnya wartawan internasional.

Strategi untuk setiap permasalahan tentulah berbeda jika kita ingin mengetahui kegiatan/kebijakan pemerintah kabupaten/kota. Humas sebagai jurubicara pemerintah harus mengetahui segala kebijakan pimpinan, latar belakang kebijakan dan di ambil dan tujuan yang di diharapkan, di samping itu humas pemerintah harus memiliki strategi yang baik untuk menangani permasalahan yang dihadapi sekaligus mendapatkan citra yang baik oleh pemerintah itu sendiri.

Humas Kabupaten Malang dalam menjalin hubungan dengan media cetak. Hasil dari penelitian ini adalah mengembangkan informasi akses publik melalui ketersediaan data dan informasi yang aktual, faktual dan akurat serta meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan pelayanan melalui media massa serta kerjasama dengan pers.

Dari beberapa strategi tersebut dalam rangka menjalin hubungan baik dengan media, adalah sebagai berikut: (1) mengelolah relasi, relasi tugas dan pribadi, pemberian kartu ucapan pada saat lebaran atau natal kepada wartawan. (2) Mengembangkan strategi: menyediakan naskah sambutan bupati dan dokumentasi untuk selanjutnya membuat relase dan memberikannya kepada media. (3) Mengembangkan jaringan: membangun relasi dengan wartawan lokal, lalu berkembang dengan wartawan Internasional. Strategi untuk setiap permasalahan tentulah berbeda jika kita ingin mengetahui kegiatan/kebijakan pemerintah kabupaten/kota.

Humas sebagai jurubicara pemerintah harus mengetahui segala kebijakan pimpinan, latar belakang kebijakan yang di ambil dan tujuan yang diharapkan, di samping itu humas pemerintah harus memiliki strategi yang baik untuk menangani permasalahan yang dihadapi sekaligus mendapatkan citra yang baik oleh pemerintah itu sendiri. Dari latar belakang masalah ini peneliti mengangkat judul “ Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Menjalinkan Hubungan Kerja Dengan Majalah Kanjuruhan Untuk Menyebarkan Informasi Kepada Masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena hasil penelitian berupa data–data dan penjelasan menggunakan kata atau gambar. Sehingga dalam penelitian ini cenderung atau meneliti tentang Strategi humas yang di gunakan di bagian humas Kabupaten Malang dalam menjalin hubungan dengan Majalah Kanjuruhan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Menurut Taylor dan Bogdan. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang dapat di amati. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian di gunakan untuk mendapatkan data dan gambar yang mendalam (Menurut Biklen, 1982) penelitian ini lebih bersifat kualitatif deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata–kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam Penelitian ini penulis dapat menggunakan metode penelitian kualitatif. merupakan penelitian kualitatif deskriptif menurut Sugiyono (2015:15).

Metode Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek dan alamiah. (sebagai lawannya eksperimen. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen atau kunci pengambilan sumber data di lakukan secara purposive, dan snowball, teknini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Majalah Kanjuruhan**

Majalah adalah salah satu jenis dari media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan–tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak (di kutip Assegaf 1983). Majalah Kanjuruhan merupakan salah satu media internal yang di gunakan oleh humas Kabupaten Malang untuk dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi–informasi yang ada di seputaran Kabupaten Malang.

Dalam suatu instansi pemerintahan, media mempunyai peran yang sangat penting dalam proses komunikasi. Media tersebut ditujukan untuk publik internal dan publik eksternal. Di lingkungan internal media digunakan untuk menyampaikan informasi tentang seputar instansi pemerintah yang sangat penting untuk diketahui oleh seluruh karyawan. Selain itu, juga menginformasikan berbagai

kegiatan yang telah dilakukan dan untuk menampung kreatifitas karyawan (*Http/ humas Kab Malang. Co.id*).

Media internal tidak hanya bersifat *private Publication*(penerbitan untuk kalangan sendiri)tetapi pada batas tertentu juga bersifat eksternal sebagai upaya pihak manajemen agar lebih terbuka dalam membangun hubungan yang baik dengan karyawan. Dapat dikatakan bahwa media internal adalah jenis media yang diterbitkan untuk keperluan publik di dalam organisasi terutama para karyawan.

Majalah tersebut diterbitkan setiap tiga bulan sekali. Isi dari Majalah “Kanjuruhan” adalah laporan utama, opini, pendidikan, kesehatan, peristiwa, aktifitas warga, derap pembangunan dan seni budaya. Bulletin “Kanjuruhan” terbit pertama kali pada bulan Januari tahun 2001 dalam bentuk tabloid dan pada tahun 2004 berubah dalam majalah sampai sekarang. Majalah ini berisi 40 halaman dan memuat informasi tentang pengetahuan atau peristiwa yang berhubungan dengan Pemkab Malang.

Tujuan dari adanya Majalah “Kanjuruhan” sebagai media internal humas adalah agar seluruh karyawan mengetahui perkembangan dan segala yang terjadi di Pemkab Malang, mengetahui kebijakan-kebijakan penting, ketentuan-ketentuan dan yang lainnya.

Tujuan lain Majalah “Kanjuruhan” sebagai media komunikasi mampu menciptakan kerja sama, menumbuhkan saling pengertian akan adanya informasi yang ada pada Majalah “Kanjuruhan” dan diharapkan dapat menciptakan kepuasan komunikasi. Dalam melakukan suatu penerbitan media cetak pada prinsipnya merupakan perpaduan dari tiga bidang, yakni bidang redaksional, percetakan dan bidang usaha. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan kegiatannya, harus saling terkait dan terikat pada penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan. Ini berarti manajemen redaksional baik isinya maupun penyajiannya haruslah dalam kualitas yang tinggi begitu pula dengan isi tulisannya yang berbobot. Oleh karena itu manajemen redaksional hendaklah dikelola dengan professional sehingga mampu meningkatkan kreatifitas, wawasan dan daya kritis para redaksi. Masalah professional ini banyak berhubungan dengan masalah perusahaan dalam menerbitkan majalah walaupun tidak lepas dari masalah-masalah redaksional lainnya.

Dalam perkembangannya, Majalah “Kanjuruhan” menunjukkan grafik peningkatan perkembangan, baik meningkat dari segi kuantitas dari tahun ke tahun, ataupun segi kualitas penyajian materi tema berita dan kemasan produksi berupa *setting* dan *layout* yang di tampilkan dalam bentuk Majalah ”Kanjuruhan”. Majalah “Kanjuruhan” sebagai media komunikasi instansi pemerintah Kabupaten Malang memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi manajemen redaksional, jumlah halaman, rutinitas terbit maupun segi rubikasi yang tertera dalam halaman-halaman Majalah “Kanjuruhan”.

Dari berbagai ciri utama atau karakter yang dimiliki Majalah “Kanjuruhan” sebagai salah satu bentuk penerbitan instansi pemerintah Kabupaten Malang tersebut, cukup menarik sebagai bahan kajian yang dapat ditelaah bagaimana proses pengembangan manajemen redaksionalnya. Kemudian bisa di cari pula bagaimana pengelolanya dan pengembangannya dari tahun ke tahun (kutipan Nani Sulistiyoningsih. 2011).

### **Penyajian Data**

Hasil penelitian pada Humas Setda Kabupaten Malang Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Menjalini Hubungan Dengan Majalah Kanjuruhan Untuk Menyebar Informasi Kepada Masyarakat. Dan mewawancarai beberapa informan yaitu :

1. Kasubag Publikasi dan Dokumentasi

## 2. Staff Humas

Penelitian ini yang di lakukan bulan januari 2018 sampai dengan februari. Dengan mengetahui konsep strategi yang di gunakan oleh kabag humas dan para staff humas untuk menyebar informasi kepada masyarakat.

### **Hubungan antara Humas Kabupaten Malang dan Majalah Kanjuruhan**

Hubungan antara Humas Kabupaten Malang dan Majalah Kanjuruhan ialah sebagai berikut Majalah Kanjuruhan merupakan salah satu produk publikasi di gunakan humas Kabupaten Malang untuk menyebar informasi kepada masyarakat. hubungan kerja adalah salah satu produktif dan di dalamnya ada susunan redaksi mulai Bupati (Pelindung), Sekda (redaksi) langsung ke bagian humas yakni Kabag dan Kasubag serta para staff sehingga Majalah Kanjuruhan ialah kewajiban dan pekerjaan yang harus di laksanakan karena ada anggaran yang di dalamnya untuk dapat menerbitkan Majalah Kanjuruhan, sehingga Majalah Kanjuruhan itu harus di terbitkan dalam 3 bulan.

Namun Majalah Kanjuruhan juga merupakan salah satu media yang di gunakan untuk menyebar informasi kepada publik namun majalah ini dapat di gunakan karena merupakan bahan referensi yang dapat di baca lalu di simpang oleh masyarakat, bukan hanya di baca saja lalu di buang. Hasil penelitian ini dapat penulis temukan bahwa melayani dan memberi informasi kepada masyarakat ialah melalui terbitan Majalah Kanjuruhan yang dapat di jual ke pasaran maupun di kirimkan kepada beberapa universitas di Kota Malang.

Karena Majalah Kanjuruhan merupakan media yang paling utama juga dalam media yang di gunakan untuk menyebar informasi, tetapi juga masih media lain seperti media online juga dapat di gumakan oleh humas Kabupaten Malang dalam memberikan informasi kepada publik.

Adapun beberapa hal yang terkait dengan Majalah Kanjuruhan untuk penyebaran informasi kepada masyarakat :

#### 1. Tujuan

Tujuan dari Majalah Kanjuruhan ini ialah sebagai media internal yang di gunakan humas Kabupaten Malang untuk menyebar infomasi kepada masyarakat. Terkait antara suatu organisasi yang merupakan humas sebagai suatu organisasi dalam instansi pemerintah daerah yang dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat atau publik/ khalayak. Dan sebagai media komunikasi yang mampu menciptakan kerjasama, menumbuhkan saling pengertian akan adanya informasi yang ada pada Majalah “Kanjuruhan” dan di harapkan dapat menciptakan kepuasan komunikasi.

#### 2. Sasaran

Sasaran dari Majalah ini ialah dari kalangan anak anak, remaja dan orang tua yang ingin membaca dan mengetahui perkembangan perkembangan yang terjadi di kota maupun Kabupaten Malang. Dan majalah tersebut pun dapat di tujukkan juga untuk media internal dan tidak hanya bersifat *private publication* (penerbitan untuk kalangan sendiri.pada batas tertentu yang terbuka dan membangun hubungan baik antara humas Kabupaten Malang dan masyarakat.

### **Strategi Humas**

Strategi humas adalah : “Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas”. Sebagaimana yang kita ketahui humas bertujuan untuk menegakan dan mengembangkan suatu “citra yang menguntungkan” bagi organisasi atau perusahaan, atau produk barang dan jasa terhadap para stakeholdernya sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal.

Adapun tahap-tahap kegiatan strategi humas:

### 1. Komponen sasaran umum

Komponen sasaran umumnya adalah stakeholder dan publik yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran umum tersebut secara struktural dan formal yang di persempit melalui upaya segmentasi yang dilandasi “seberapa jauh sasaran itu menyanggah opini bersama, potensi, polemik, dan pengaruhnya bagi masa depan organisasi, lembaga, nama perusahaan dan produk yang menjadi perhatian sasaran khusus”. Maksud sasaran khusus disini adalah yang disebut publik sasaran (target publik).

### 2. Komponen sasaran Strategis

Komponen sasaran yang pada strategi humas berfungsi untuk mengarahkan ketiga kemungkinan tersebut kearah posisi atau dimensi yang menguntungkan. Humas berfungsi menciptakan iklim yang kondusif dan mengembangkan tanggung jawab serta partisipasi antara pejabat humas dan masyarakat (khalayak sebagai sasaran) untuk mewujudkan tujuan bersama. Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Malang. Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi humas.

### 3. Strategi Operasional

Strategi operasional ialah Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme sosial cultural dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat. Artinya humas mutlak bersikap atau berkemampuan untuk mendengar, dan bukan sekedar mendengar mengenai aspirasi yang ada didalam masyarakat yang dianut.

## **Strategi yang di gunakan humas Kabupaten Malang**

### Strategi Bersifat umum

Strategi yang di gunakan bagian humas pemerintah Kabupaten Malang ialah strategi bersifat umum ialah dengan melakukan kegiatan komunikasi melalui Majalah Kanjuruhan maupun media online dan juga media sosial untuk proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Dan juga menyelenggarakan serta melaksanakan kegiatan yang lakukan oleh humas Kabupaten kepada masyarakat sehingga meningkatnya penyebaran pembangunan daerah Kabupaten Malang di berbagai daerah maupun kota-kota lain. Berita yang menyeluruh, dapat menyebar dengan efektif, dan jangkauannya luas terhadap pembaca yang tersebar luas diberbagai tempat dalam waktu yang bersama-sama.

Menjalinkan hubungan dengan media cetak seperti Majalah Kanjuruhan maupun media online seperti website, twitter dan instagram media-media inilah yang di gunakan humas Kabupaten Malang untuk menyebar informasi kepada masyarakat dan dianggap dapat memberikan dampak yang berpengaruh terhadap citra Pemerintah Kabupaten Malang.

## **Hambatan-hambatan yang di temui Humas Kabupaten Malang**

Hambatan-hambatan yang di temui humas Kabupaten Malang dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat seperti berikut. Yang dapat penulis ketahui dalam proses penelitian tersebut.

### 1. Rasa Tidak Percaya diri Kepada Pemerintah

Hambatan yang dapat di ketahui selama ini ialah masih rasa tidak percaya masyarakat kepada pemerintah. Dan ini menjadi hambatan karena apapun informasi yang di sampaikan kepada masyarakat. Masyarakat secara tidak langsung menerima dan masih bertanya-tanya dan masyarakat secara tidak langsung menerima informasi itu secara sepenuhnya. Namun tidak semua masyarakat seperti begitu ada

pula karena penyebab faktor pendidikan yang membuat masyarakat kurang mempercayai informasi yang dapat di sebar.

## 2. Saluran Komunikasi

Tentang Saluran komunikasi ataupun media informasi seperti media elektronik dan media cetak. Masyarakat mempunyai banyak pilihan di situ, namun sementara di humas tidak bisa menggunakan itu secara bersama-sama karena adanya keterbatasan pengandaan di humas.

## 2. Kurang sinkronisasi dari masing-masing Dinas/instansi

Masih kurangnya sinkronisasi dari dinas humas Kabupaten Malang kepada dinas lain, yakni masing-masing dinas. Seperti ada perbedaan data terhadap jumlah penduduk

## **Solusi yang Ditemui**

Dalam hambatan-hambatan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat adalah perlu adanya komunikasi efektif apabila menimbulkan efek yang diharapkan dari komunikasi. Dan itu hanya bisa terjadi pada humas Kabupaten Malang mengenal secara benar siapa publik yang menerima informasi tersebut. Karena salah satu prinsip utama dari komunikasi ialah bahwa komunikasi yakni proses penyampaian informasi melalui Majalah Kanjuruhan kepada masyarakat.

Humas Kabupaten Malang dapat meningkatkan sumberdaya manusia dan memajukan kualitas rekan-rekan kerja informasi karena adanya masyarakat majemuk dan daya tangkap yang berbeda seperti di antara perkotaan karena adanya strata pendidikan yang berbeda-beda. Dan humas Kabupaten Malang dapat berusaha untuk menggunakan media informasi dengan segala keterbatasan yang ada untuk menyebar informasi kepada masyarakat.

## **Penyebaran Informasi Melalui Majalah Kanjuruhan**

Dalam Suatu instansi maupun perusahaan untuk mendapatkan suatu keinginan yang dapat di capai dalam rencana kerja sebagai mana dapat menggunakan media cetak untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Menurut Oemar Seno Adji, "Majalah adalah alat komunikasi yang bersifat umum dan terbit secara teratur, yang berfungsi sebagai penyebarluasan informasi dan sarana perjuangan untuk mencapai cita-cita pembangunan ([Http://digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)).

Maka dari itu instansi membutuhkan media untuk menyebar informasi kepada masyarakat. Maka yang dapat penulis dapat ketahui dalam penelitian ini bahwa salah satu instansi pemerintah yang ada di Provinsi Jawa Timur lebih khususnya Kabupaten Malang bahwa instansi di Bagian Humas Kabupaten Malang dapat memilih salah satu media cetak yakni Majalah Kanjuruhan untuk menyebar informasi, serta mencapai suatu keuntungan yang dapat di peroleh baik di instansi maupun masyarakat.

Sebagai salah satu instansi besar pemerintah Kabupaten Malang dalam menyampaikan segala informasi kepada karyawan dengan jumlah yang banyak dan tersebar luas yang terbagi dari bagian-bagian divisi maka perlu adanya sebuah media informasi dan salah satu yang telah di terbitkan adalah Majalah "Kanjuruhan" yang berfungsi untuk mentransformasikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan instansi pemerintahan kepada seluruh pegawai. Majalah "Kanjuruhan" merupakan media informasi yang digunakan Humas Pemkab Malang untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Menjalin Hubungan Dengan Majalah Kanjuruhan Untuk Menyebarkan Informasi Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Strategi umum yang di gunakan oleh humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Malang dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah melakukan kegiatan komunikasi kepada masyarakat melalui Majalah Kanjuruhan. Namun Majalah Kanjuruhan ini merupakan salah satu bagian dari humas yang merupakan media yang di gunakan humas sekretariat Daerah Kabupaten Malang untuk menyebarkan informasi. Tetapi bukan saja Majalah Kanjuruhan yang di gunakan namun media rillis juga. Yang di tulis oleh rekan-rekan kerja humas Kabupaten Malang dan informasi yang di sebarakan melalui media online sehingga kemajuan di bidang pariwisata yang ada di Kota Malang sehingga informasi ini bukan saja dapat di baca oleh seluruh Kabupaten Malang saja. Sehingga dalam proses pembuatan Majalah Kanjuruhan ini pun bukan saja dari pihak bagian kepala bagian humas, dan staffnya yang ikut bekerja dan mendukung namun dari bupati dan sekda juga ikut mendukung maupun berpartisipasi dalam proses pembuatan Majalah Kanjuruhan ini. sehingga banyak nya masyarakat di daerah lain juga dapat berkunjung ke Kabupaten Malang untuk dapat melihat perkembangan dan kemajuan Kabupaten Malang di bagian pariwisata terutama mereka berkunjung ke tempat-tempat wisata. Karena di daerah Kabupaten Malang ini sekarang banyaknya tempat wisata sehingga banyak masyarakat dari luar berkunjung ke Kabupaten Malang. Sehingga keberhasilan kerja dari para kabag serta staff humas juga dapat tercapai. Karena keberhasilan dari kerja mereka sehingga masyarakat dari luar daerah banyak yang datang ke Kabupaten Malang untuk dapat melihat perkembangan Kota Malang serta pariwisatanya, sehingga masyarakat yang di tempat wisata pun juga untung karena banyaknya pengunjung dari daerah lain ke tempat wisata di Kabupaten Malang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat maupun masyarakat yang pergi ke tempat wisata itu. Sehingga dari kalangan masyarakat dan juga bagian instansi humas pemerintah Kabupaten Malang sama-sama saling menguntungkan. namun ada beberapa kendala yang dapat menghambat masyarakat untuk mendapatkan informasi. Tetapi itu tidak terpengaruh ke bagian PEMDA Kabupaten Malang terutama bagian humas untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diah Wardhani, Cetakan Tahun 2008. Media Public Relations, Edisi Pertama.
- Maria Assumpta. 2002. Dasar – dasar Public Relations, Teori dan praktik Praktik (Osf. Penerbit PT Grasindo. Cetakan Pertama:
- Prof Dr Sugioyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif, cetakan ke 23, april 2016.
- Rosady Ruslan. Edisi revisi, 2012. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi - konsepsi dan aplikasi, Jakarta. PT Gramedia. Cetakan 11
- Rosady Ruslan. Edisi revisi, 2002. MANAJEMEN HUMAS DAN KOMUNIKASI KONSEPSI DAN APLIKASI. , Cetakan ke 4, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Scott M. Cutlip , Allen H Center, Glen M. Broom. 2005. EFFECTIVE PUBLIC RELATION edisi ke 8. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Scott M. Cutlip, 2009. EFFECTIVE PUBLIC RELATION edisi ke 9. Penerbit. PT kencana.
- Dr. Syarifudin S. Gassing, B.E, M.Si. dan Suryanto, S.Sos., M.Si. PUBLIC RELATIONS. Penerbit: CV ANDI OFFSET ( penerbit ANDI ).
- Milmayusdi. Blogspot .com > 2009 / 11
- www. grafis – media. website > 2017 / 02 > 8

**JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

ISSN. 2442-6962

Vol. 7, No. 2 (2018)

---

<https://ibnu.blogspot.com>. Mam [https://berwirausaha > artikel.com](https://berwirausaha>artikel.com)  
[Humas-public-relations.blogspot.com](https://Humas-public-relations.blogspot.com) [Spaceart.blogspot.com/2011](https://Spaceart.blogspot.com/2011)